Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Ihsg Di Index Stock Exchange (Idx) Maret 2020, Studi Kasus Efek Covid-19 Di Indonesia

The Influence Of Rupiah Exchange Course In IHSG In Index Stock Exchange (IDX), Case Study Of Covid-19 Effects In Indonesia

Ady Kurnia[1], Lili Marlinah[2], Renny Mointi[3]
[1] Manajemen, Universitas Indonesia Timur
(Akurady99@gmail.com)
[2]Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
(Lili.lrh@bsi.ac.id)
[3]Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPI
(Rennymointi@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kurs Rupiah, terhadap Harga Saham di Index Stock Exchange (IDX) Maret 2020, Studi Kasus Efek Covid-19 di Indonesia. Selama pandemic covid 19 terpapar di Indonesia.Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Varibal penelitian ini yaitu : variabel bebas Kurs Rp (X) dan variabel terikat IHSG (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber data historis IHSG sejak Pasca pengumuman resmi Covid-19 terinfeksi diindonesia tanggal 3 maret 2020 hingga 31 Maret 2020. Hasil penelitian menemukan ada hubungan yang signifikan antara Kurs Rupiah dengan IHSG. Penelitian ini menunjukkan bahwa melemahnya nilai Kurs Rupiah terhadap Kurs Dollar AS (atau nilai dollar sangat mahal terhadap nilai rupiah) maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ikut melemah, sepanjang bulan maret dimana pandemi Virus COVID-19 masih mewabah.

Kata Kunci : COVID-19, Rupiah, IHSG , Harga Saham

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of Rupiah Exchange Rate Influence on Stock Prices on the March 2020 Stock Exchange Index (IDX), Case Study of Covid-19 Securities in Indonesia. During the covid-19 pandemic it was exposed in Indonesia. This type of research is quantitative research that is descriptive. The variables of this study are: the exchange rate variable is IDR (X) and the dependent variable is IHSG (Y). The data used in this study are secondary data, the source of historical IHSG data after the announcement of the official Covid-19 infection in Indonesia on 3 March 2020 to 31 March 2020. The results of the study found that there was a significant relationship between the Rupiah Exchange Rate and the Jakarta Composite Index. This study shows that the weakening of the Rupiah against the US Dollar (or the dollar is very expensive against the rupiah), the Composite Stock Price Index (IHSG) also weakened, during March when the COVID-19 Virus pandemic was still endemic.

Keywords: COVID-19, IDR, IHSG , Stock Prices

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, merupakan virus

corona yang berasal dan pertama kali muncul dari kota Wuhan, negara China pada bulan desember 2019. Dugaan sementara Covid-19 ini awalnya dari hewan kelewar dan setelah di telusuri, para korban yang terinfeksi virus ini adalah orang-orang yang memiliki riwayat telah mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan, China.Didukung oleh manusia yang merupakan mahluk social, dimana memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat, hingga jumat, 3 April 2020 tercatat 181 negara yang terinfeksi oleh Covid-19 dimana 1.015.403 orang terinfeksi, 53.030 jiwa meninggal dunia.Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19, Sejak diumumkan oleh pesiden Joko widodo pada tanggal 2 Maret 2020 hingga pada 3 April 2020, kasus positif covid 19 sudah menyebar di 32 Provinsi diindonesia tercatat 1.671 orang positif virus Corona. Diantaranya, 134 orang sembuh, 181 orang meninggal dan sisanya di rawat.Penambahan kasus terusmeningkat utamanya di ibukota Negara, yaitu Indonesia.

Wabah Virus Corona atau Covid -19 tak sekadar mempengaruhi sisi kesehatan warga dunia. Virus ini ikut menggerus perekonomian dunia, pasar keuangan global pun ikut tergoncang dan merembet sampai ke Indonesia. Ekonom pun sekarang memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan semakin lemah dengan pertumbuhan 4.5%-4.7% pada kuartal pertama sehingga membuat Indonesia berpotensi pada jalur pertumbuhan terlemah sejak 2009. Indonesia, yang menjadi salah satu negara yang cukup banyak menerima aliran investasi dari China, negeri asal COVID-19. merasakan dampak dari wabah virus Corona baru atau COVID-19. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), sepanjang 2019 China menempati posisi kedua dalam daftar negara yang paling banyak menanamkan modal di Indonesia dengan 4,74 miliar dolar AS yang terdiri atas 2.130 proyek investasi. Wabah COVID-19 membuat mobilisasi penduduk China terhambat sehingga banyak investor kesulitan untuk melanjutkan investasinya di indonesia.

Berdasarkan latar belakang kondisi perekonomian Indonesia saatini, efek dari adanya pernyataan resmi presiden Indonesia terinfeksinya covid-19 masyarakat Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, peneliti termotivasi untuk melakukan research dengan judul "Pengaruh Kurs Rupiah, terhadap Harga Saham di Index Stock Exchange (IDX) Maret 2020, Studi Kasus Efek Covid-19 di Indonesia".

KAJIAN PUSTAKA

Saham IHSG (Index harga Saham Gabungan)

Saham adalah salah satu alternatif instrumen investasi berupa surat berharga kepada pemodal untuk menanamkan dana yang dimiliki. penyertaan ini mengandung risiko fluktuasi harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan instrumen lain. Ini terjadi karena harga saham dipengaruhi oleh berbagai perubahan, baik kondisi mikro maupun makro. Perkembangan harga saham agregat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dipantau pada indeks komposit yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga saham dipasar modal sangat di pengaruhi oleh faktor – faktor fundamental makroekonomi, seperti suku bunga, inflasi

dan Nilai kurs Rupiah. Menurut (Tandelilin, 2010) mengemukakan bahwa fluktuasi yang terjadi di pasar modal memiliki keterkaitan dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel makroekonomi. Gejolak politik dalam negeri, berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara(Abdul, 2013).(Ross, 2014) dalam buku manajemen keuangan klasik umumnya dalam manajemen portofolio maka penting sekali bagi investor untuk mempertimbangkan expected return dan juga simpangan dari return dengan berbagai skenario yang mungkin terjadi. Hal ini bisa saja menjadi dasar, pembelian saham saat kondisi maraknya wabah covid 19 diindonesia.

Kurs Rupiah (Rp) terhadapDollar ($ USD)

Nilai tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah sebuah kesepakatan yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang dari masing - masing negara atau wilayah. Nilai tukar yang berdasarkan pada kekuatan pasar akan selalu berubah disetiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Menurut (Joesoef, 2008) "kurs (*exchangerate*) adalah jumlah mata uang tertentu yang dapat ditukar terhadap satu unit mata uang lain". Mata uang suatu Negara akan menjadi lebih berharga bila permintaan menjadi lebih besar dari pasokan yang tersedia. nilai akan menjadi berkurang bila permintaan kurang dari suplai yang tersedia.Naik atau turunnya nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang Negara lainsepenuhnya tergantung pada kekuatan pasar (permintaan dan penawaran valuta asing) baik dalam negeri maupun luar negeri. Menurut(Frederick, 2020) foreign currency transactions (transaksi mata uang asing) yaitu: Transactions whose terms are stated in a currency other than the entity's functional currency.Menurut (Siegel Dauber, 2010) foreign currency transactions are those denominated in a currency other than the company's functional currency.Terdapat tiga system kurs yang dapat merefleksikan harga pasar yang berfluktuasi untuk mata uang berdasarkan penawaran dan permintaan dan faktor lain di dunia pasar mata uang yaitu free or floating, fixed, dan controlled. (Floyd A. Beams., 2009). Penelitian ini mengukur nilai tukar Rupiah (Rp) terhadap Dollar Amerika Serikat ($ USD).

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan (Amperaningrum, 2011) mendukung teori yang berlaku, dimana variabel nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham dengan arah hubungan negatif. Hasil yang berbeda muncul pada penelitian (Rahman, 2009) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kointegrasi antara nilai tukar dan harga saham. Hasil penelitian (Andreas, 2020) ditemukan hubungan negatif antara IHSG dan Nilai Tukar dan hasil ini berarti pelemahan IHSG membuat nilai Dolar menjadi sangat mahal terhadap nilai rupiah (pelemahan rupiah). Selain itu korelasi antara baik IHSG dan Nilai Tukar dengan jumlah pasien juga sangat erat. Semakin bertambah pasien C[illegible] maka semakin buruk juga IHSG tidak dapat menganggap impact yang

Page 108

ditimbulkan dari COVID-19 ini kecil, terutama untuk 2 hingga beberapa bulan ke depan. Jika tidak ditangani dengan baik dengan manajemen risiko dan contingency plan yang baik maka efek yang ditimbulkan dapat sangat buruk. (Setyawan, 2010) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia" , ia melakukan pengamatan selama lima tahun, mulai dari Tahun 2006 sampai Tahun 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial hanya variabel Inflasi yang berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, (Mudji, 20013)dalam penelitiannya yang berjudul "Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi". Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan perubahan profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham badan usaha selama periode krisis ekonomi di Indonesia. Secara parsial hanya suku bunga dan nilai tukar yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham selama krisis ekonomi tersebut. The analysis toolused is multiple linear regression, the results show ed that simultan eousinflation and the exchange rate SBI significant effect only partially IHSG while the rupiah and inflation significant effecton the Indonesia Stock Exchange (IDX), hasil penelitian (Anak Agung, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu : variabel bebas Kurs Rp (X) dan variabel terikat IHSG (Y). Data yang digunakan dalampenelitian ini adalah data sekunder, sumber data historis IHSG sejak Pasca pengumuman resmi Covid-19 terinfeksi diindonesia tanggal 3 maret 2020 hingga 31 Maret 2020 dan data nilai tukar rupiah terhadap USD diambil dari meta data Bank Indonesia. Pengolahan data menggunakan SPSS.23.

PEMBAHASAN

Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Maret 2020 telah mengalami pelemahan yang cukup tajam dari tanggal 2 maret pasca pengumuman covid 19 ditemukannya warga Indonesia terinfeksi Covid-19,Rp 14.413 per dolar AS menjadi Rp 16. 367 per dolar AS. Demikian juga harga saham-saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami penurunan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah menjadi kisaran 4.416,495 pada tanggal 31 Maret 2020 dari 5.361,246pada 2 maret 2020.

Tabel. 1. Pergerakan IHSG dan Kurs Rupiah Pasca Pengumuman covid-19

PASCA PENGUMUMAN COVID 19

N0	Tanggal	IHSG	KURS Rp
1	03 Maret 2020	5.518,628	14.222
2	4 Maret 2020	5.650,136	14.171,005
3	5 Maret 2020	5.638,13	14.168
4	6 Maret 2020	5.498,54	14.267,005
5	9 Maret 2020	5.136,809	14.342
6	10 Maret 2020	5.149,452	14.411,005
7	11 Maret 2020	5.112,319	14.323,005
8	12 Maret 2020	4.895,748	14.490,005
9	13 Maret 2020	4.639,914	14.815,004
10	16 Maret 2020	4.677,75	14.818
11	17 Maret 2020	4.447,956	15.083,005
12	18 Maret 2020	4.284,675	15.223,005
13	19 Maret 2020	4.093,714	15.712
14	20 Maret 2020	3.918,34	16.273,005
15	23 Maret 2020	3.975,191	16.608
16	24 Maret 2020	3.911,716	16.486
17	26 Maret 2020	3.935,914	16.328
18	27 Maret 2020	4.338,916	16.23
19	30 Maret 2020	4.317,714	16.336
20	31 Maret 2020	4.416,495	16.367,005

Sumber data : diolah

Hari-hari sebelum pengumuman resmi pemerintah, pergerakan IHSG dan Kurs Rupiah masih dalam batasnormal jika para analis menggunakan Model *Naïve* sebagai predictor. Akan tetapi anomaly ditemukan ketika Day 11 nilai tukar Rupiah terhadap Dollar sebesar Rp.1,001diikuti IHSG melemah 1,233,67Point, dibandingkan Day 1 Pada saat pasca pengumuman pandemi Covid-19 ditemukan 2 orang positif diindonesia, pergerakan IHSG danKurs Rupiah, sangat jelas terlihatkepanikan investor yang sangat luar biasa menghadapi corona virus yang telah melumpuhkan ekonomi berbagai negara. sentimen positif yang dipicu dari kebijakan tersebut masih belum sekuat sentimen negatif berupa penyebaran COVID-19. Sebab, penyebaran virus ini yang memicu panic selling yang dilakukan oleh pasar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berusaha membendung penurunan IHSG agar tidak semakin dalam, meniadakan transaksi saham kosong, menerapkan trading halt, auto reject asimetris, dan pembelian kembali (buyback) saham tanpa melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) terlebih dahulu.Yang terbaru, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperpanjang batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan (LKT), laporan tahunan, dan penyelenggaran RUPS hingga dua bulan.

Mengingat efek pandemi Covid-19 sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan, pemerintah telah mengimbau

untuk melakukan aktivitas dari rumah, seperti bekerja, sekolah, dan ibadah. Hal ini demi mengurangi risiko penularan virus corona. Akibatnya, aktivitas ekonomi terganggu karena mayoritas masyarakat kini berada di rumah. Berbagai pusat perbelanjaan pun ditutup sementara operasionalnya, hanya kebutuhanmakan yang di ijinkan beroperasi itupun adanya pembatasan jam operasional. sehingga pendapatan manajemen dan berbagai *tenant* pun otomatis menurun. Para produsen punberhenti beroperasi, pabrik – pabrik ditutup kecuali industry Kesehatan dan sebagian makanan, mengakibatkan banyaknya karyawan di rumahkan bahkan tanpa pesangon. Halini akan memicu efek perekonomian Negara semakin bergejolak akibat pendemi Covid-19.

HASIL

Tabel.2 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905[a]	.819	.809	.26505

a. Predictors: (Constant), KURS

Nilai R adalah symbol dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,905 yang berarti bahwa hubungan variable X dan Y ada dikategori kuat. Nilai R square atau koefesien determinasi (KD) yang menunjukkan 0.819% bahwa Variabel X (Kurs Rp) memilikipengaruh kontribusi sebesar 81.9% terhadap Y (IHSG) dan 18.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar variable X1.

Tabel.3 ANOVA[a]

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.726	1	5.726	81.510	.000[b]
	Residual	1.264	18	.070		
	Total	6.990	19			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), KURS

Pengaruh Variabel Kurs Rupiah terhadap Variabel IHSG

H_0 : Tidak ada pengaruh Kurs Rupiah terhadap IHSG

H_a :Ada pengaruh Kurs Rupiah terhadap IHSG

Dari table.3 diperoleh nilai Signifikansi untuk Variabel Kurs Rupiah adalah 0.000<0.05 Maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima. Dengan demikian ditarik kesimpulan Kurs Rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG

Tabel.4Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.543	.984		13.766	.000
	KURS	-.582	.064	-.905	-9.028	.000

a. Dependent Variable: IHSG

Persamaan regresi yang diperoleh dengan koefi ada di kolom Unstandardized Coefficients B persamaan regresi : Y =13.543 +(-0.582) X1.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kurs Rupiah dengan IHSG. Penelitian ini menunjukkan bahwa melemahnya nilai Kurs Rupiah terhadap Kurs Dollar AS (atau nilai dollar sangat mahal terhadap nilai rupiah) sepanjang maret bias jadi karena masih terus meningkatnya jumlah korban pandemiVirus COVID-19 sehingga kepercayaan masyarakat akan stabilitas perekonomian menururn mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi melemah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Andreas, 2020) ditemukan indikasi efek dari COVID-19 terhadap sector keuangan (pasar modal) Indonesia, baikberdasarkan *event study* dengan *t-test* pada *event window* maupun dengan ujinon parametris (*Wilcoxon Signed Test*) ditemukan bahwa memang selama bulan Maret 2020, terdapat

Indikasi kuat penurunan baik IHSG dan nilai tukar rupiah. Korelasi antara IHSG, nilai Tukar dan juga jumlah pasien COVID-19 juga sangat erat.

SARAN

Jangan panic peluang memperkuat ekonomi dalam negeri juga dapat terlaksana karena pemerintah akan lebih memprioritaskan dan memperkuat daya beli dalam negeri daripada menarik keuntungan dari luar negeri. Kondisi ini dapat dimanfaatkan sebagai koreksi agar investasi bisa stabil meskipun perekonomian global sedang terguncang. Pemerintah Indonesia harus memberikan insentif kepada masyarakat selama masa *social distance* untuk mendorong daya beli agar perekonomian tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Anak Agung Gde Aditya Krisna, Ni Gusti Putu Wirawati, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah,Suku Bunga Sbi Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI*, ISSN: 2302-8556E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2(2013): 421-435

Abdul, Alwi dan Sutrisno. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal* ISBN: 978-979-636-147-2. Surakarta: Universita Indonesia

Amperaningrum, I., dan Agung, R.S. (2011). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Inflasi*

terhadap Perubahan Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Prosiding PESAT 4:1, pp. 160-164

Floyd A. Beams., Joseps H. Anthony., Robin P. Clement., & Suzanne H. Lowensohn. (2009). *Akuntansi Lanjutan* (Jilid 1, Edisi 9). Jakarta: Erlangga.

Frederick. 2002. *Statistics: A Gentle Introduction*. London: SAGE Publications Ltd.

Joesoef, J.R. (2008), *Pasar Uang & Pasar Valuta Asing*, Jakarta: Salemba Empat.

Kiky Andreas (2020) *Manajemen Resiko Terhadap Black Swan Event Maret 2020 di Indonesia. Studi Kasus Efek Covid-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Bina Manajemen, Maret 2020, Vol.8 No.2 Hal 90 – 105

Rahman, L., dan Uddin, J. (2009). *Dynamic Relationship between Stock Prices and Exchange Rates*. International Business Research 2:2, pp. 167-174.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2014). Fundamental of Corporate Finance Asia Global Edition. McGraw Hill

Shim, Siegel Dauber, 2010, *Kamus Istilah Akuntansi* Cetakan Ketiga, Penerbit. PT. Elex Media Komputindo.

Tandelilin, E. (2010), *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius.

https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar

https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/66831-Dampak-Pandemi-Covid-19-Pada-Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia. Diakses pada tanggal 1 April pukul.18.15 PM

https://www.wartaekonomi.co.id/read277133/dampak-corona-makin-ganas-aja-di-pasar-modal. Diakses pada tanggal 3 April pukul.22.30 PM

https://investor.id/investory/penciptaan-kestabilan-investasi-dampak-covid19.nDiakses pada tanggal 3 April pukul.22.46 PM

https://www.nusabali.com/berita/70054/corona-melanda-investasi-terancam-tertunda. Diakses pada tanggal 34 April pukul.01.31 AM

https://kliklegal.com/ihsg-masih-menurun-akibat-dampak-covid-19-kebijakan-ojk-dan-bei-dinilai-tak-mempan/. Diakses pada tanggal 7 April pukul.04.50 AM